

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Sebagai kebutuhan dasar dan hak asasi manusia, pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi. Bagi Indonesia, gula merupakan salah satu pangan karena jenis pangan ini merupakan kebutuhan pokok utama bagi masyarakat Indonesia.

Gula menyimpan nilai strategis karena gula adalah komoditi pangan penting khususnya untuk masyarakat Indonesia. Gula juga memiliki pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi yaitu pada penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan dan dinamika ekonomi khususnya pedesaan.

Sebuah perusahaan harus mampu mengenal dan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen. Perusahaan juga harus selalu mencari informasi mengenai apa yang diharapkan konsumen dari suatu produk. Dengan tujuan agar perusahaan dapat selalu menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan calon konsumen. Hal penting bagi sebuah perusahaan untuk dapat memenangkan suatu persaingan pasar, yaitu perusahaan tersebut perlu memperhatikan apa yang melandasi seorang konsumen dalam memilih suatu produk.

Tabel I.1

## Perkembangan Produksi Komoditas Pangan penting tahun 2010 - 2014

No	Jenis	Produksi (dalam ribu ton)				
		2010	2011	2012	2013	2014
I.Pangan nabati						
1	Padi	66.469	65.757	69.056	71.280	70.832
2	Jagung	18.328	17.643	19.387	18.512	19.033
3	Kedelai	907	851	843	780	954
4	Kacang tanah	779	691	713	702	638
5	Ubi kayu	23.918	24.044	24.177	23.973	23.458
6	Ubi jalar	2.051	2.196	2.483	2.387	2.382
7	Sayur	10.706	10.871	11.265	12.888	11.582
8	Buah-buahan	15.490	18.314	18.916	18.288	22.080
9	Minyak goreng sawit	3.588	3.907	5.727	4.973	9.044
10	Gula putih	2.352	2.268	2.592	2.551	2.632
II.Pangan Hewani						
11	Daging sapi	436	485	509	505	540
12	Daging ayam	1.540	1.665	1.734	1.895	1.938
13	Telur	1.366	1.472	1.602	1.683	1764
14	Susu	910	975	960	787	798
15	Ikan	11.662	13.643	15.505	15.502	20.721

Sumber: [www.bkp.pertanian.go.id](http://www.bkp.pertanian.go.id), data diolah penulis.

Berdasarkan tabel I.1, dapat disimpulkan dari data diatas bahwa gula putih tumbuh dengan lambat bahkan sempat mengalami penurunan produksi di tahun 2011. Sementara dari sisi produksi, bila dibandingkan dengan komoditi pangan lainnya, gula putih berada pada tingkat produksi menengah dari tahun ketahun.

**Tabel I.2**

**Top Brand Index**

**Gula pasir bermerek 2015-2017**

Merek Produk	Top Brand Index		
	2015	2016	2017
Gulaku	94.0%	95.6%	95.8%
Alfamart	1.6%	0.4%	1.1%
Indomaret	-	1.1%	1.0%
Rajagula	1.2%	-	-

Sumber : [www.topbrand-award.com](http://www.topbrand-award.com), dats diolah penulis.

Menurut Top Brand index 3 tahun terakhir, pangsa gula pasir bermerek masih di kuasai oleh gulaku dengan persentase yang sangat tinggi, disamping itu produk gula manis kita dari Bulog merupakan produk gula kemasan yang baru di luncurkan di tahun 2017. gula manis kita Perum Bulog bisa bersaing di pasar gula pasir bermerek mengingat perusahaan ini merupakan berplat merah, sebenarnya bulog sudah mengeluarkan produk gula sejak lama, namun baru di tahun 2017 Bulog melakukan branding terhadap merek gulanya dengan nama gula manis kita. Selain itu di akhir tahun 2017 bulog juga telah bekerja sama

dengan berbagai perusahaan ritel untuk memasarkan produk tersebut melalui berbagai perusahaan retail, hal itu diharapkan dapat merebut pangsa pasar yang di kuasai oleh gulaku.

Kebutuhan konsumen akan gula berbeda-beda antara konsumen satu dengan lainnya. Diantaranya adalah variabel kualitas produk. Dalam penelitian ini, dipilih variabel kualitas produk sebagai fokus dari penelitian. Penelitian ini difokuskan pada variabel tersebut karena diduga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli ulang konsumen.

Banyak cara yang bisa dicapai oleh perusahaan untuk meningkatkan kepuasan konsumen, misalnya dengan memperhatikan faktor kualitas produk. Pada umumnya, konsumen cenderung akan memilih perusahaan yang menawarkan produknya dengan kualitas yang baik. Kualitas produk merupakan salah satu bahan pertimbangan yang penting bagi konsumen untuk membeli produk pada suatu perusahaan. kualitas produk juga sangat mempengaruhi keberhasilan dan kemajuan suatu usaha bisnis. Perusahaan yang memproduksi produk yang berkualitas tinggi lebih akan memberi keuntungan dibandingkan dengan memproduksi produk yang berkualitas rendah. Dari tabel I.2 juga dapat memberikan kesempatan bagi Perum Bulog untuk dapat menguasai pasar gula.

Penulis menduga bahwa adanya hubungan antara kualitas produk terhadap minat beli ulang konsumen gula manis kita pada Rumah Pangan Kita *Center* Perum Bulog divre DKI Jakarta dan Banten. Rumah Pangan Kita *center* merupakan sebuah tempat yang hadir untuk menstabilkan harga pangan

nasional. Disini tidak hanya melayani penjualan kepada outlet rumah pangan kita saja, tetapi juga melayani secara retail. Ini berfungsi untuk memudahkan masyarakat mendapatkan harga yang terjangkau dari harga pasaran. Memang benar adanya, bahwa kualitas produk yang baik dapat menarik orang untuk melihat produk tersebut. Karena begitu banyak sekali dimensi dimensi dalam kualitas produk, penulis ingin membandingkan pengaruh kualitas produk terhadap minat beli ulang yang dimiliki oleh Perum Bulog. Maka dari itu peneliti ingin mengkaji tentang perbandingan kualitas produk terhadap minat beli ulang konsumen, dimana peneliti juga ingin mengetahui tentang kualitas produk yang sedang diinginkan oleh masyarakat kebanyakan di era saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong penulis untuk melakukan analisis yang dituangkan dalam sebuah Karya Ilmiah yang berjudul :

**PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI ULANG KONSUMEN GULA MANIS KITA (SURVEI PADA RUMAH PANGAN KITA *CENTER* PERUM BULOG DIVRE DKI JAKARTA DAN BANTEN).**

**B. Perumusan Masalah**

Sesuai latar belakang masalah penelitian yang diuraikan, maka penulis membuat perumusan masalah dalam Karya Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah deskripsi tentang kualitas produk dan minat beli ulang konsumen gula manis kita pada Rumah Pangan Kita *Center* Perum Bulog divre DKI Jakarta dan Banten?

2. Apakah terdapat pengaruh kualitas produk dan minat beli ulang konsumen gula manis kita pada Rumah Pangan Kita *Center* Perum Bulog divre DKI Jakarta dan Banten?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Maksud penulis melakukan penelitian pada Rumah Pangan Kita *Center* adalah untuk mengkaji pengaruh harga terhadap minat beli ulang sebagai bahan untuk menyusun Karya Ilmiah guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui deskripsi tentang kualitas produk dan minat beli ulang konsumen gula manis kita pada Rumah Pangan Kita *Center* Perum Bulog divre DKI Jakarta dan Banten?
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh kualitas produk dan minat beli ulang konsumen gula manis kita pada Rumah Pangan Kita *Center* Perum Bulog divre DKI Jakarta dan Banten?

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Masyarakat**

Dapat dijadikan suatu bahan masukan dalam menentukan produk dengan kualitas produk yang baik.

##### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan peneliti selanjutnya mengenai peranan kualitas produk dan

minat beli ulang konsumen beras kita pada rumah pangan kita *center*  
perum bulog divre dki Jakarta dan banten